Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6 Tahun 2026

PENYULUHAN KESELAMATAN PELAYARAN KAPAL SUNGAI DI DESA SUKARELA, RANTAU BAYUR KABUPATEN BANYUASIN

Novi Tri Susanto[1], Paulina M. Latuheru[2], Febriansyah[3], Vita Permata Sari[4], Elfita Agustini[5]
[1-5]Politeknik Transportasi SDP Palembang, Indonesia
Email : *novitrisusanto85@gmail.com*

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki garis pantai yang sangat panjang dan banyak alur-pelayaran sungai. Kondisi geografis yang unik ini membawa tantangan tersendiri dalam hal keselamatan pelayaran, seperti cuaca ekstrem, arus laut yang kuat, dan potensi bencana alam. Pelaksanaan penyuluhan keselamatan pelayaran dilatarbelakangi oleh tingginya angka kecelakaan kapal sungai di perairan Indonesia yang sering terjadi belakangan ini, diduga diakibatkan oleh faktor human error. Hal ini menjadi perhatian serius pemerintah. Operator kapal sebagai pihak yang bertanggung jawab langsung terhadap keselamatan pelayaran, memiliki peran krusial dalam mencegah terjadinya kecelakaan kapal sungai tradisional. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan kesadaran para operator kapal sungai tentang pentingnya keselamatan berlayar, serta memberikan pemahaman mengenai peraturan perundangan yang berlaku. Metode yang digunakan berupa pendekatan *service learning* (SL). Hasil pembahasan menunjukkan setelah dilakukan penyuluhan, pengetahuan dan pemahaman para operator kapal sungai tradisional meningkat dari nilai rata-rata 47,4 hasil *pre test* menjadi 76,6 hasil *post test*. artinya tingkat pengetahuan dan pemahaman para peserta meningkat dan menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Penyuluhan, Keselamatan Pelayaran, Operator Kapal Sungai

ABSTRACT

Indonesia, as an archipelagic nation, has a very long coastline and numerous river shipping lanes. This unique geographical condition presents unique challenges to shipping safety, such as extreme weather, strong ocean currents, and the potential for natural disasters. The implementation of shipping safety education is motivated by the high number of river vessel accidents in Indonesian waters that have occurred recently, suspected to be caused by human error. This has become a serious concern for the government. Ship operators, as the parties directly responsible for shipping safety, play a crucial role in preventing accidents on traditional river vessels. This education aims to increase the knowledge, insight, and awareness of river vessel operators about the importance of sailing safety, as well as provide an understanding of applicable

Article History
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagirism Checker No 234.KK.443
Copyright : Author
Publish by : Krepa



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

laws and regulations. The method used is an approach.service learning(SL). The results of the discussion show that after the counseling, the knowledge and understanding of traditional river boat operators increased from an average value of 47.4 results.pre testto 76.6 resultspost test. meaning that the level of knowledge and understanding of the participants increased and became better.
***Keywords** :Counseling, Shipping Safety, River Vessel Operators*

PENDAHULUAN

Pelayaran merupakan aktivitas yang krusial, baik untuk transportasi barang maupun penumpang. Namun, risiko kecelakaan selalu ada. Oleh karena itu, keselamatan pelayaran menjadi prioritas utama untuk meminimalkan korban jiwa dan kerugian materi. Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang sebagai salah satu perguruan Tinggi dibawah Kementerian Perhubungan memiliki tanggung jawab untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang berupa penyuluhan keselamatan pelayaran bagi operator kapal. Pemerintah telah mengeluarkan berbagai peraturan dan perundangan terkait keselamatan pelayaran. Penyuluhan ini merupakan salah satu upaya untuk mensosialisasikan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi tersebut. Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki garis pantai yang sangat panjang dan banyak alur-pelayaran sungai. Kondisi geografis yang unik ini membawa tantangan tersendiri dalam hal keselamatan pelayaran, seperti cuaca ekstrem, arus laut yang kuat, dan potensi bencana alam. Pelaksanaan penyuluhan keselamatan pelayaran ini dilatarbelakangi oleh tingginya frekuensi kecelakaan kapal yang sering terjadi belakangan ini, serta minimnya pengetahuan para operator kapal sungai tradisional mengenai keselamatan pelayaran menjadi faktor utama penyebab terjadinya kecelakaan. Penyuluhan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan kesadaran para operator kapal sungai tentang pentingnya keselamatan berlayar, serta memberikan pemahaman mengenai peraturan perundangan yang berlaku.

Tingginya angka kecelakaan kapal di perairan Indonesia, khususnya akibat faktor human error, menjadi perhatian serius. Operator kapal sebagai pihak yang bertanggung jawab langsung terhadap keselamatan pelayaran, memiliki peran krusial dalam mencegah terjadinya kecelakaan. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kesadaran para operator kapal akan pentingnya mematuhi prosedur keselamatan pelayaran, serta memberikan pengetahuan tentang teknologi dan peralatan keselamatan. Peraturan pemerintah terkait keselamatan pelayaran terus mengalami pembaharuan. Namun, masih banyak operator kapal yang belum sepenuhnya memahami dan menerapkan peraturan tersebut. Dalam era maritim yang semakin kompleks, operator kapal dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni. Penyuluhan ini dirancang untuk mengembangkan kapasitas para operator kapal sungai dalam menghadapi berbagai tantangan di alur-pelayaran, seperti cuaca buruk, navigasi di perairan yang sempit, dan penanganan keadaan darurat. Dengan bekal pengetahuan yang lebih baik, diharapkan operator kapal sungai dapat mengambil keputusan yang tepat dan efektif dalam menjaga keselamatan jiwa dan harta benda. Oleh karena itu Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang melaksanakan penyuluhan dengan tema Keselamatan Pelayaran bagi para pemilik dan operator kapal sungai yang beroperasi di Desa Sukarela, Rantau Bayur, Kabupaten

Banyuasin, hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan upaya pemerintah untuk menciptakan transportasi yang aman, nyaman dan selamat.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini diimplementasikan dengan menggunakan pendekatan *service learning* (SL). Metode ini dipilih karena dinilai relevan dalam menjembatani antara teori yang dimiliki sivitas akademika Poltektrans SDP dengan praktek di lapangan yaitu operator angkutan sungai di Sumatera Selatan. Pendekatan *service learning* (SL) dianggap efektif untuk target peserta operator kapal dalam kegiatan penyuluhan karena tidak hanya menyampaikan informasi pengetahuan secara satu arah tetapi juga memacu transfer ilmu pengetahuan melalui pengalaman langsung secara nyata. Sasaran utama kegiatan ini adalah 50 orang peserta yang merupakan operator kapal sungai di Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin.

Metode *Service Learning* (SL) dalam kegiatan ini dilakukan melalui penyuluhan keselamatan kapal sungai dengan memberikan materi dan dialog interaktif dengan para peserta.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat	:	Kantor Desa Sukarela, Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.
Waktu Pelaksanaan Kegiatan	:	Jumat 12 September 2025.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan disajikan melalui penjelasan sebagai berikut :

1. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan survei lokasi untuk kegiatan, tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi tempat pelaksanaan kegiatan, jalan akses menuju lokasi kegiatan, jumlah operator kapal sungai di lokasi tersebut, jarak dan waktu tempuh menuju lokasi kegiatan.

2. Persiapan Sarana dan Prasarana

Melakukan persiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa kendaraan, projektor, spanduk, laptop, printer, speaker aktiv, sertifikat, life jacket dan lain-lain.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dalam bentuk penyuluhan keselamatan kapal kepada operator kapal sungai, yang diawali dengan kedatangan peserta kemudian mengisi absensi dan pembagian kaos penyuluhan, topi, alat tulis dan brosur tentang keselamatan kapal. Selanjutnya dilakukan pembukaan secara seremonial dan kata sambutan dari Kelapa Desa Sukarela kemudian dilanjutkan dengan pengisian *Pre test* kepada para peserta tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal peserta terkait materi yang akan disampaikan sehingga diperoleh gambaran mengenai berapa jumlah peserta yang sudah memiliki pengetahuan awal terhadap materi yang akandiberikan. Kemudian pemberian materi oleh para nara sumber dengan dialog interaktif terkait permasalahan atau pengalaman para operator kapal sungai tentang keselamatan kapal. Kemudian dilakukan post test kepada para peserta tujuannya untuk mengetahui kemampuan akhir dan tingkat pemahaman peserta penyuluhan terkait materi yang telah disampaikan, selanjutnya dilakukan pembagian life jacket, sertifikat dan photo bersama.

4. Materi Penyuluhan Kegiatan

Materi yang diberikan dalam kegiatan penyuluhan ini merupakan materi-materi yang penting untuk diketahui dan dipahami oleh para operator kapal sungai agar terciptanya pelayanan kapal sungai yang selamat dan aman. Materi pertama yaitu kebijakan penyelenggaraan angkutan sungai danau yang disampaikan oleh Kepala Bidang Angkutan Sungai, danau dan laut Dinas Perhubungan Kabupaten Banyuasin Bapak Agustian Soyus, S.H., M.Si. Kemudian materi kedua yaitu keselamatan pelayaran yang disampaikan oleh Dosen Senior di Poltektrans SDP Bapak Surnata, M.M. Materi terakhir yaitu pentingnya peralatan keselamatan kapal yang disampaikan oleh Dosen Poltektrans SDP Bapak Novi Tri Susanto, S.ST., M.T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

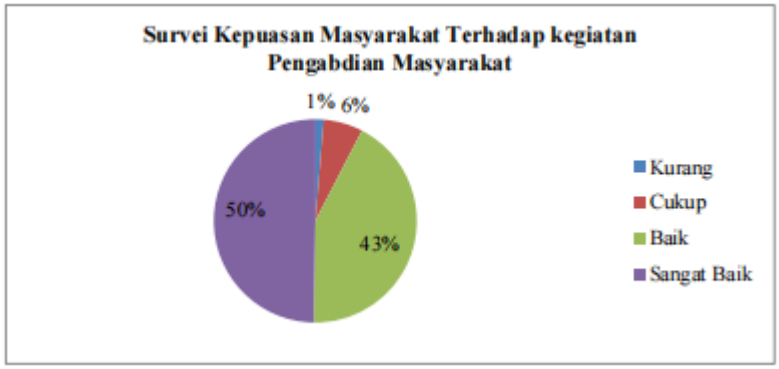
Program PKM (pengabdian kepada masyarakat) ini yang dilaksankaan dalam bentuk penyuluhan keselamatan kapal kepada operator kapal sungai di Desa Sukarela Kecematan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal 12 September Tahun 2025 dengan melibatkan 50 peserta oeprator kapal sungai. Kegiatan ini berfokus pada pentingnya pengetahuan keselamatan kapal dalam pelayanan angkutan sungai di Kabupaten Banyuasin. Penilaian awal dalam pre test kepada para peserta kegiatan penyuluhan keselamatan kapal sungai yang berjumlah 50 orang di dapat hasil nilai rata-rata peserta adalah 47,4 artinya tingkat pengetahuan dan pemahaman para peserta dinilai masih rendah. Kemudian hasil *Post test* para peserta setelah pemberian materi oleh para narasumber kepada 50 orang peserta hasil nilai rata-rata peserta adalah 76,6 artinya tingkat pengetahuan dan pemahaman para peserta menjadi lebih baik dari sebelum dilakukan penyuluhan keselamatan kapal degan setelah dilakukan penyuluhan. Sehinga kegiatan penyuluhan keselamatan kapal kepada para operator kapal memberi dampak yang baik dari sisi pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya keselamatan kapal sungai sehingga diharapkan para operator kapal dapat menerapkan ilmu yang didapat selama penyuluhan dalam pelayanan jasa angkutan sungai kepada masyarakat sehingga kejadian kecelakaan kapal sungai dapat berkurang atau menuju *zero accident*.







Kemudian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk penyuluhan keselamatan kapal sungai kepada para operator kapal di Desa Sukarela Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dilakukan evaluasi berupa survey kepuasan kepada masyarakat terhadap pelaksanaannya. Hasil survey kepuasan tersebut adalah sebagai berikut :



Berdasarkan hasil survei, dapat diketahui melalui *pie chart* di atas diperoleh nilai rata – rata tingkat kepuasan dari Masyarakat Terhadap Kegiatan Pengabdian Masyarakat yaitu Kurang puas sebesar 1%, Cukup sebesar 6%, Baik sebesar 43% dan Sangat Baik sebesar 50%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan masyarakat terhadap kegiatan penyuluhan keselamatan kapal kepada para operator kapal sungai dinilai Sangat Baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk penyuluhan keselamatan kapal sungai kepada para operator kapal di Desa Sukarela Kecamatan Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan, dapat disimpulkan bahwa:

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Pendidikan Poltektrans SDP Palembang yang dilakukan oleh dosen-dosen sivitas akademika Poltektrans SDP Palembang telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini.

Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan dari para peserta didik di SMKN 1 Kota Serang sebagai upaya meningkatkan pemahaman pentingnya peningkatan keterampilan dan pengetahuan guna bersaing di dunia industri saat ini.

Tata cara Dan Pendeskripsian penyuluhan ini memberikan gambaran bahwa perkembangan zaman akan terus menimbulkan kemajuan, terutama dalam bidang teknologi. Sehingga penguatan pemahaman terhadap pengelolaan sumber daya manusia berdasarkan peningkatan keterampilan dan pengetahuan dengan berbasis teknologi sangat diperlukan untuk kemajuan tata sumber daya manusia.

Peningkatan keterampilan dan pengetahuan yang baik dan benar akan berdampak terhadap kemampuan *soft skill* dan mendorong daya saing peserta didik menjadi jauh lebih baik, hal ini tidak terlepas dari peran sekolah yang sangat penting dalam memberikan pemahaman tersebut. Hal ini merupakan salah satu faktor kesuksesan peserta didik dalam mencapai tujuan mereka setelah selesai menenmpuh pendidikan di sekolah menengah atas (SMK) namun demikian ijazah SMK yang dimiliki belumlah cukup untuk digunakan sebagai modal dalam persaingan mencari kerja, oleh karena itu bekal lain dibutuhkan para peserta didik seperti pengembangan *soft skill* melalui program-program yang diadakan disekolah salah satunya program kemitraan dengan berbagai lembaga yang menunjang.

DAFTAR PUSTAKA

Biro Komunikasi dan Informasi Publik Kementerian Perhubungan. (2022, Februari 21). Biro Komunikasi dan Informasi Publik. Retrieved februari 24, 2023, from https://dephub.go.id/post/read/kemenhub-terus-kampanyekan-keselamatan-pelayaran.

Chairunnisa, A. S., Idrus, M., Hasbullah, M., Baso, S., Djalante, A. H., Djafar, W., et al. (2021).
Wilayah Gugus Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar Sosialisasi Standar dan Prosedur Keselamatan Pelayaran. Jurnal Tepat (Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat), 4(1).

Fatah, A. (2022, Juli 18). antaranews.com. Retrieved Februari 24, 2023, from https://ambon.antaranews.com/berita/128213/basarnas-ternate-cari speedboatberpenumpang-40-orang-yang-hilang-di-perairan-pulau-makian

Sikumbang, A. (2022, Februari 3). *SuaraTernate.com*. Retrieved Februari 24, 2023, from https://ternate.pikiran-rakyat.com/ternate/pr-2063642120/detik-detik-tabrakanspeedboat-16-penumpang-dengan-kapal-ikan-di-ternate-semuapenumpangnya?page=2.